BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini bank memiliki peranan yang strategis dalam menunjang roda perekonomian. Bank sebagai lembaga keuangan, merupakan wadah yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana yang terhimpun tersebut untuk diputar kembali untuk ditanamkan atau dipergunakan dalam rangka pencapaian tujuan nasional, yang terdapat dalam pedoman GBHN dimana memberi amanat luhur bagi bangsa Indonesia, yaitu untuk melaksanakan pembangunan sebagai pengamalan sila-sila Pancasila. Oleh karena itu pembangunan dan hasil-hasil pembangunan harus merata dan dinikmati oleh seluruh rakyat.

Dalam usaha mewujudkan tujuan pembangunan nasional tersebut maka pemerintah mengarahkan khususnya pada bidang ekonomi, dimana pemerintah memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap pertumbuhan ekonomi. Serta menciptakan iklim yang sehat bagi perkembangan dunia usaha yang dilaksanakan melalui langkah-langkah dan kebijaksanaan untuk mencapai laju pertumbuhan ekonomi nasional sesuai dengan yang diharapkan.

Diantara berbagai kebijakan ekonomi yang dilaksanakan, bidang perbankan merupakan salah satu bidang yang mendapatkan perhatian pemerintah karena bank merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Bank merupakan salah satu rekan pemerintah yang dituntut peran sertanya untuk mensukseskan pembangunan melalui jasa kredit yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Menurut **Undang-Undang No.10 tahun 1998** tentang perbankan pengertian bank yaitu:

> **"Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat."**

Berdasarkan pengertian di atas kegiatan pokok bank yaitu menerima simpanan dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk giro, tabungan serta deposito berjangka dan memberikan kredit kepada pihak yang memerlukan dana.

Pemberian kredit dilakukan dalam rangka turut membantu meningkatkan kegiatan perekonomian. Kredit ini sangat diperlukan masyarakat antara lain untuk meningkatkan daya guna barang atau jasa, pembelian bahan baku dan barang modal.

Salah satu jenis kredit yang diberikan bank adalah kredit investasi. Kredit investasi dimaksudkan sebagai bantuan dari pihak perbankan yang diberikan kepada para pengusaha untuk keperluan investasi yaitu untuk keperluan fasilitas yang erat hubungannya dengan investasi tersebut misalnya membangun pabrik, membeli mesin-mesin, rehabilitasi serta perluasan usaha ataupun dengan mendirikan proyek baru.

Pemberian kredit investasi ini mengandung resiko tertentu. Salah satu yang menonjol dalam pemberian kredit investasi adalah bank hanya akan memberikan kredit kepada nasabahnya apabila manajemen merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan kredit investasi tersebut pada dasarnya ada ketidakpastian dapat diterima kembali tepat pada waktunya sehingga menimbulkan tidak tertagihnya kredit tersebut, dimana pada akhirnya akan menimbulkan kredit macet.

Untuk menghindari maupun untuk memperkecil resiko yang mungkin terjadi, maka perlu manajemen yang berperan sebagai pengelola dan pengendali terhadap seluruh aktivitas perusahaan. Adapun beberapa fungsi manajemen yang diantaranya adalah fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, fungsi pergerakan dan fungsi pengendalian, dimana fungsi-fungsi tersebut mempunyai hubungan yang erat satu sama lainnya. Sehingga manajemen harus berusaha untuk mengelola sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara efektif dan efisien juga waspada terhadap semua indikasi dan berani dengan segera mengambil reaksi terhadap setiap resiko yang timbul.

Fungsi pengendalian merupakan fungsi yang mengatur dan mengukur apakah kegiatan telah sesuai dengan rencana sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana pencapaian tujuan. Dengan dilaksanakannya pengendalian diharapkan tercapainya efisiensi dan efektifitas operasi perusahaan.

Pada perusahaan yang besar yang jumlah karyawannya sangat banyak dan kegiatan operasi perusahaannya sangat kompleks, manajemen akan mengalami kesulitan

dalam melakukan fungsi pengendalian ini. Manajemen tidak dapat lagi secara langsung mengawasi jalannya operasi perusahaan sehingga dirasakan perlunya suatu alat yaitu pengendalian internal.

Dengan demikian diperlukan suatu fungsi penilaian yang independen dalam perusahaan yang bersangkutan untuk menilai dan mengevaluasi aktivitas pemberian kredit agar pengendalian internal tersebut dapat memadai. Fungsi yang melakukan penilaian independen atas jalannya pengendalian internal ini dilakukan oleh audit internal.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi yang berjudul :

"Peranan Audit Internal di Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Internal Kredit Investasi."

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang penulis kemukakan di atas masalah yang akan diteliti ini adalah :

1. Apakah audit internal yang dilaksanakan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi telah efektif.
2. Apakah pengendalian internal kredit investasi yang dilaksanakan PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi telah efektif.
3. Bagaimana peranan audit internal di dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kredit investasi PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti di dalam melakukan penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi adalah :

1. Untuk mengetahui dan menilai efektivitas audit internal yang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi.
2. Untuk mengetahui dan menilai bagaimana efektivitas pengendalian internal kredit investasi yang dilaksanakan di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi.

3. Untuk mengetahui dan menilai peranan audit internal di dalam menunjang efektifitas pengendalian internal kredit investasi di PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Setiabudhi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini penulis berharap bahwa penelitian ini akan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Selain menjadi bahan dalam penyusunan skripsi juga memberikan pengalaman yang berharga yang dapat menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai audit internal di dalam menunjang efektivitas pengendalian internal kredit investasi.
2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan salah satu sumbangan pemikiran bagi peneliti lain atau merupakan informasi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.
3. Pihak Lain

   Penulis juga mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan, informasi, dan referensi yang berkaitan dengan bidang kredit investasi.

1.5 Kerangka Pemikiran

Pengendalilan merupakan fungsi manajemen yang sangat penting dimana fungsi ini menganalisa seluruh aktivitas perusahaan. Adapun hasil dari fungsi pengendalian ini berupa pertimbangan dan saran yang bermanfaat sebagai tolak ukur perencanaan berikutnya. Dengan kata lain pengendalian diharapkan dapat mengurangi adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula. Definisi pengendalian internal menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2001;319.2) adalah :

“Suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga

golongan berikut : (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku."

Audit internal tidak berwenang untuk memerintah atau memaksakan kehendaknya atas bagian-bagian yang diperiksa. Di dalam pelaksanaan audit internal ini hanya akan meneliti apakah pengendalian intenal tersebut telah dilaksanakan seperti apa yang diharapkan serta melaporkan kepada manajemen hasil temuannya. Disamping itu, memberikan saran-saran perbaikan yang diperlukan jika terdapat kekurangan atau kelemahan pada sistem yang bersangkutan, sehingga manajemen dapat segera mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mempertahankan dan menjaga agar pengendalian internal dapat terlaksana dengan baik. Dengan demikian semua aktivitas audit internal ini langsung berada di bawah pengawasan pihak manajemen puncak.

Kredit dalam bidang perbankan, merupakan komersial yang menjadi prioritas utama yang sangat diandalkan untuk menghasilkan pendapatan yang besar. Sehingga tidak dapat dipungkiri, risiko yang dihadapi oleh suatu bank tidak boleh dianggap remeh sebab mengandalkan aktiva produktifnya dalam bentuk krrdit. Karenanya, pengendalian internal yang efektif dalam pemberian kredit mutlak diperlukan. Tanpa adanya pengendalian yang memadai, seorang pimpinan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya untuk menjaga eksistensi kegiatan operasional perusahaan.

Menurut **UU No 10 tahun 1998** tentang pokok-pokok perbankan, yang dimaksudkan kredit adalah:

"Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga."

Kredit investasi memiliki resiko yang cukup tinggi, karena mungkin saja debitur mengalami kemacetan usaha serta menunggak angsuran kredit yang akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kredit macet. Oleh karena itu, bagian audit internal pemberian kredit investasi diharapkan dapat mengurangi resiko kegagalan atau kemacetan atas kredit investasi pada saat jatuh tempo.

Jadi dapat disimpulkan bahwa peranan audit internal terhadap pengendalian internal efektivitas pemberian kredit investasi adalah untuk menilai apakah kebijakan dan

prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak mengenai pemberian kredit investasi telah dilaksanakan dan dipatuhi dengan baik sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.

Dalam melakukan penelitian ini penulis memperoleh rujukan dari **D. Raymond S**, dengan judul : **"Peranan Audit Operasional dalam Mendukung Efektifitas Pengendalian Fungsi Personalia"** yang menjelaskan bahwa tujuan audit operasional untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan personalia yang ditujukan untuk menilai efektifitas, mengenali aspek-aspek yang masih dapat diperbaiki, mengenali aspek-aspek kegiatan tersebut secara mendalam, menunjukkan kemungkinan perbaikan dan rekomendasi pelaksanaan perbaikan tersebut.

Dengan demikian berdasarkan uraian di atas penulis mengambil hipotesis sebagai berikut**:"Peranan Audit Internal atas pemberian Kredit Investasi yang memadai berperan dalam meningkatkan Pengendalian internal pemberian Kredit Investasi**."

1.6 Metode Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data yang akan dipakai untuk menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan mengenai objek yang diteliti. Metode pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan metode survey yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara studi literatur. Data yang diperoleh tersebut kemudian akan diolah, dianalisiss dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu penelitian dilakukan secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi, suatu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung.
   b. Wawancara, suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak atau pejabat yang berwenang atau bagian lain yang berhubungan langsung atau relevan dengan objek yang diteliti.

c. Kuesioner, suatu cara pengisian daftar pertanyaan terstruktur dari bagian masing-masing yang terkait.

2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, referensi, majalah, artiketl-artikel dan sumber lain dengan maksud untuk menggali teori-teori dasar dan konsep yang berhubungan dengan topik pembahasan skripsi ini guna mendapatkan data sekunder.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Rakyat indonesia (Persero) Cabang Setiabudhi yang berlokasi di Jalan Setiabudhi No170 F-G Bandung. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober sampai dengan selesai.